

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi sistem informasi semakin lama semakin berkembang dan tidak dapat dipungkiri jika dalam dunia kesehatan, sistem informasi ikut berperan penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Tuntutan masyarakat pun semakin meningkat seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern.

Rumah sakit sebagai pelayanan kesehatan berkewajiban untuk menyelenggarakan sistem informasi manajemen rumah sakit hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pasal 3 ayat 1 menyebutkan bahwa “Setiap Rumah Sakit wajib menyelenggarakan SIMRS”. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2013). Berdasarkan (Menteri Kesehatan Republik Indonesia NOMOR 1171/MENKES/PER/VI/2011, n.d.) Sistem informasi rumah sakit merupakan aplikasi sistem pelaporan rumah sakit kepada Kementerian Kesehatan yang meliputi data identitas rumah sakit, ketenagaan, rekapitulasi kegiatan pelayanan serta data kompilasi penyakit/morbiditas pasien rawat jalan maupun rawat inap. Adapun aplikasi yang digunakan oleh rumah sakit yaitu Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

Salah satu kegiatan pelayanan kesehatan di rumah sakit adalah pencatatan dan dokumentasi perkembangan pasien. Setiap rangkaian pemberian pelayanan kesehatan kepada pasien harus dicatat dalam dokumen rekam medis pasien. Menurut Kementerian kesehatan (2008) menyatakan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan,

tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Buku pedoman penyelenggaraan dan prosedur rekam medis rumah sakit di Indonesia tahun 2006 menyatakan bahwa tujuan rekam medis adalah menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tanpa didukung suatu sistem pengelolaan rekam medis yang baik dan benar, tidak akan tercipta tertib administrasi rumah sakit sebagaimana yang diharapkan.

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo merupakan rumah sakit yang menggunakan aplikasi SIMRS sebagai salah satu fasilitas layanannya. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit sudah mencakup sistem pendaftaran pasien hingga sistem pelaporan rumah sakit. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan di Instalasi Rekam Medis RSUD Kabupaten Sidoarjo, diketahui bahwa pada bulan Februari 2022 telah dilakukan penambahan menu pada sistem pendaftaran pasien rawat jalan khususnya pada pengisian nomor SEP pasien BPJS yakni menu Sidik Jari Peserta (SJP).

Pada sistem pendaftaran pasien rawat jalan yang lama SIMRS belum bisa *bridging* dengan aplikasi V-Claim sehingga pengisian nomor SEP pasien BPJS diisi dengan menyalin nomor SEP dari aplikasi V-Claim. Adanya penambahan menu SJP pada sistem pendaftaran pasien rawat jalan diharapkan dapat mempermudah petugas sehingga proses pendaftaran dapat berjalan secara efisien. Menu SJP pada sistem pendaftaran pasien rawat jalan digunakan untuk mengambil data sidik jari pasien. Selain itu menu SJP dapat digunakan untuk *bridging* dengan aplikasi V-Claim sehingga petugas pendaftaran tidak perlu membuka aplikasi V-Claim dan menyalin nomor anggota BPJS dan SEP (Surat Eligibilitas Peserta) dari *V-Claim* ke SIMRS maupun sebaliknya.

The screenshot shows a web form titled "Ambil No. SEP" with the following fields and controls:

- No. Peserta**: 0001787631287 (with "Get Rujukan" and "Update Pulang" buttons)
- NIK**: [Empty field]
- No RM**: 1084455
- Nama Peserta**: [Empty field]
- Jenis Kelamin**: [Empty field]
- Status Kepesertaan**: [Empty field]
- Tgl Lahir**: [Empty field]
- Provider**: [Empty field]
- Hak Kelas**: 1 (dropdown)
- PISA**: [Empty field]
- Tgl SEP**: 19-03-2022 (dropdown)
- No Rujukan**: [Empty field] (with "Get Rujukan" button and "*") Cari No Rujukan)
- Tgl Rujukan**: [Empty field] (dropdown)
- Poli Rujukan**: [Empty field]
- Kode PPK**: [Empty field]
- No Surat Kontrol**: [Empty field] (with "Get NoKontrol" button)
- DPJP**: [Empty dropdown]
- Jenis Pelayanan**: [Empty dropdown]
- Asal Rujukan**: Faskes 1 (dropdown)
- Options**: EKSEKUTIF, COB, KATARAK
- laka lanta**: [Empty dropdown]
- Diagnosa**: [Empty field]
- Jenis Layanan**: RAWAT JALAN (dropdown)
- Tempat Layanan**: [Empty dropdown]
- DPJP Layanan**: [Empty dropdown]
- Kelas**: NON KELAS (dropdown)
- Retribusi**: [Empty dropdown] 0

A "Proses SJP" button is located at the bottom right of the form.

Gambar 1. 1 Menu SJP

Studi pendahuluan yang dilakukan dengan melakukan obsevasi dan wawancara kepada 5 orang petugas yang bertugas untuk *entry* data pada pendaftaran pasien rawat jalan BPJS RSUD menyatakan bahwa waktu tunggu proses *bridging* menggunakan menu SJP lama dan seringkali error. Tidak jarang petugas mengulangi input data menggunakan cara manual dengan menyalin nomor anggota dan Surat Eligibilitas Pasien (SEP) dari apli kasi *V-Claim* ke aplikasi SIMRS. Hal tersebut menyebabkan waktu tunggu pendaftaran pasien menjadi lebih lama. Berikut adalah tabel penggunaan menu SJP dan penggunaan aplikasi *V-Claim* oleh petugas pendaftaran pasien BPJS di RSUD Kabupaten Sidoaro.

Tabel 1. 1 Estimasi waktu penggunaan menu SJP dan V-Claim

Menu / Aplikasi	Waktu (menit)	Menu / Aplikasi	Waktu (menit)	Menu/Aplikasi	Waktu (menit)
SJP	2.33	SJP	1.32	SJP	3.27
SJP	1.26	SJP	1.23	<i>V-Claim</i>	1.14
<i>V-Claim</i>	1.25	<i>V-Claim</i>	1.34	<i>V-Claim</i>	1.09
<i>V-Claim</i>	1.26	<i>V-Claim</i>	1.31	<i>V-Claim</i>	1.19
<i>V-Claim</i>	2.09	SJP	2.17	<i>V-Claim</i>	1.32
SJP	3.24	<i>V-Claim</i>	1.30	<i>V-Claim</i>	0.59
<i>V-Claim</i>	1.34	<i>V-Claim</i>	1.43	<i>V-Claim</i>	0.38
<i>V-Claim</i>	1.25	SJP	1.07	<i>V-Claim</i>	2.14
<i>V-Claim</i>	1.16	<i>V-Claim</i>	1.10	<i>V-Claim</i>	1.24
<i>V-Claim</i>	1.23	<i>V-Claim</i>	1.18	<i>V-Claim</i>	1.33
SJP	1.40	SJP	1.18	<i>V-Claim</i>	2.17
<i>V-Claim</i>	1.07	<i>V-Claim</i>	0.46	<i>V-Claim</i>	0.56
<i>V-Claim</i>	1.06	<i>V-Claim</i>	1.13	<i>V-Claim</i>	1.32
SJP	1.08	<i>V-Claim</i>	2.11	<i>V-Claim</i>	1.24
SJP	1.38	<i>V-Claim</i>	1.14	<i>V-Claim</i>	1.30
SJP	1.46	<i>V-Claim</i>	0.49	<i>V-Claim</i>	1.47
		<i>V-Claim</i>	0.58	<i>V-Claim</i>	1.19

Data pada tabel merupakan hasil observasi studi pendahuluan yang berisikan estimasi waktu yang dibutuhkan oleh menu SJP dan aplikasi *V-Claim* untuk memproses Surat Eligibilitas Pasien dari BPJS. Dari 50 pasien yang didaftarkan. Petugas menggunakan menu SJP sebanyak 13 kali dan aplikasi *V-Claim* 37 kali dimana petugas pendaftaran lebih sering menggunakan aplikasi *V-Claim* daripada menu SJP.

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang

mempengaruhi penggunaan teknologi komputer dengan dapat digunakan untuk memprediksi adopsi teknologi informasi. Technology Acceptance Model (TAM) bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (acceptance) pengguna terhadap suatu sistem informasi. Technology Acceptance Model (TAM) menyediakan suatu basis teoritis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi (Anggun Pertiwi, 2012).

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi sistem pendaftaran pasien rawat jalan BPJS di RSUD Kabupaten Sidoarjo.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sistem informasi pendaftaran pasien BPJS RSUD Sidoarjo.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mengidentifikasi variabel persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) Sistem Informasi Pendaftaran Pasien BPJS di RSUD Kabupaten Sidoarjo
- b. Mengidentifikasi variabel persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) Sistem Informasi Pendaftaran Pasien BPJS di RSUD Kabupaten Sidoarjo.
- c. Mengidentifikasi variabel sikap dalam menggunakan (*Attitude Toward Using*) Sistem Informasi Pendaftaran Pasien BPJS di RSUD Kabupaten Sidoarjo.
- d. Mengidentifikasi variabel perilaku untuk tetap menggunakan (*Attitude Toward of Using*) Sistem Informasi Pendaftaran Pasien BPJS di RSUD Kabupaten Sidoarjo.
- e. Mengidentifikasi variabel kondisi nyata penggunaan sistem (*Actual Using System*) Sistem Informasi Pendaftaran Pasien BPJS di RSUD Kabupaten Sidoarjo.

1.2.3 Manfaat PKL

1.2.3.1 Manfaat bagi RSUD Sidoarjo.

- a. Sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja petugas *entry data* pada sistem informasi pendaftaran pasien BPJS di RSUD Sidoarjo
- b. Sebagai dasar memberikan saran dalam menyikapi masalah terkait dengan penggunaan sistem informasi pendaftaran pasien BPJS di RSUD Sidoarjo

1.2.3.2 Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember

Sebagai acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang sesuai dengan materi yang berhubungan dengan sistem informasi pendaftaran pasien BPJS.

1.2.3.3 Manfaat bagi Penulis

- a. Dapat menambah kreatifitas berfikir yang cermat dan teliti serta menguji kemampuan penulis dalam penerapan ilmu di lapangan kerja.
- b. Membantu penulis dalam penerapan ilmu yang telah didapat pada waktu kuliah serta melatih untuk menerapkan ilmu secara terarah dan terkonsep dengan baik.
- c. Sebagai salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Sain Terapan dan menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember.
- d. Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana cara penggunaan aplikasi SIMRS dan V-Claim
- e. Dapat mengetahui sumber dari permasalahan tersebut serta bagaimana cara menaggulangnya

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Lokasi penelitiannya yaitu di RSUD Sidoarjo Jl. Mojopahit No. 667, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

1.3.2 Waktu

Waktu dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2022

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan penelitian yang berjudul “Evaluasi Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan BPJS di RSUD Kabupaten Sidoarjo tahun 2022” adalah sebagai berikut :

